

## ABSTRACT

**Puspasari, Yulita D. 2014. *Designing a Set of Instructional Speaking Materials Using Contextual Teaching and Learning for the Eighth Grade Students of SMPN 2 Ponjong Gunungkidul.* Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.**

The existing English textbook and learning situation in SMPN 2 PonjongGunungkidul do not support the students to develop their speaking skills. The content of the existing materials in the textbook is still based on the students' needs in general, uses general themes and contexts which are not related to the students' daily life and experience, and does not provide enough contextual activities. Thus, Contextual Teaching and Learning is important to be applied since this approach enables the students to discover meaning by connecting the content of academic subjects with the context of their lives.

This study aimed at designing a set of instructional speaking materials for the eighth grade students of SMPN 2 PonjongGunungkidul by implementing Contextual Teaching and Learning approach. The problems formulation of this study were: (1) "How a set of instructional English speaking materials for the eighth grade students of SMPN 2 PonjongGunungkidul using Contextual Teaching and Learning is designed?" and (2) "What does a set of instructional English speaking materials for the eighth grade students of SMPN 2 PonjongGunungkidul look like?"

In order to answer the first question, the writer created seven stages for designing the materials by combining the instructional designed models of Kemp and Yalden and adopting the five stages of Research and Development (R&D) cycle. Those stages were: (1) Carrying out needs analysis, (2) Listing standard competence, basic competence, and determining topics, (3) Determining indicators, (4) Selecting the teaching and learning activities, (5) Material development, (6) Evaluation, and (7) Revision. The writer also implemented the seven principles of Contextual Teaching and Learning to develop the designed materials. The findings of evaluation stage showed degree of agreement valued > 3. It was concluded that the designed materials were ideal and applicable for the eighth grade students of SMPN 2 PonjongGunungkidul.

Answering the second question, the writer presented the final version of the designed materials after conducting the revision based on the feedback from evaluation stage. The revised version consisted of four units, namely: (1) How much does it cost?, (2) I love being me, (3) Follow me!, and (4) My amazing village. There were five phases in every unit. The five phases were: (1) Let's dig, (2) Let's plant, (3) Let's fertilize, (4) Let's grow, and (5) Let's harvest.

**Keywords:** speaking, design, contextual teaching and learning

## ABSTRAK

**Puspasari, Yulita D. 2014. Designing a Set of Instructional Speaking Materials Using Contextual Teaching and Learning. for the Eighth Grade Students of SMPN 2 Ponjong Gunungkidul. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

Buku pelajaran Bahasa Inggris dan situasi belajar di SMPN 2 Ponjong Gunungkidul tidak mendukung siswa untuk mengembangkan kemampuan Bahasa Inggrisnya. Isi materi masih berdasarkan kebutuhan siswa secara umum, menggunakan tema dan konteks yang tidak berhubungan dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman siswa, dan tidak menyediakan cukup aktivitas yang kontekstual. Oleh karena itu pengajaran dan pembelajaran kontekstual penting untuk diaplikasikan karena pendekatan ini membantu siswa untuk menemukan makna dengan menghubungkan isi pada mata pelajaran dengan konteks pada kehidupan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang satu set materi Bahasa Inggris untuk siswa kelas delapan SMPN 2 Ponjong Gunungkidul dengan menerapkan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) “Bagaimakah satu set materi Bahasa Inggris untuk siswa kelas delapan SMPN 2 Ponjong Gunungkidul menggunakan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual dirancang?” dan (2) “Seperti apa bentuk satu set materi Bahasa Inggris untuk siswa kelas delapan SMPN 2 Ponjong Gunungkidul menggunakan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual itu?”.

Untuk menjawab pertanyaan pertama, penulis membuat tujuh tahapan perancangan materi dengan mengkombinasikan model perancangan materi Kemp dan Yalden dan mengadopsi kelima langkah siklus penelitian dan pengembangan. Tujuh tahapan tersebut adalah: (1) Melaksanakan analisis kebutuhan, (2) Mencatat standar kompetensi, kompetensi dasar dan menentukan topik, (3) Menentukan tujuan, (4) Memilih kegiatan belajar dan mengajar, (5) Pengembangan materi, (6) Evaluasi, dan (7) Revisi. Penulis juga menerapkan ketujuh prinsip pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual untuk mengembangkan materi. Hasil pada tahapan evaluasi menunjukkan tingkat kesetujuan bernilai  $> 3$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa materi yang dirancang ideal dan dapat diterapkan pada siswa kelas delapan SMPN 2 Ponjong Gunungkidul.

Menjawab pertanyaan kedua, penulis menyajikan versi akhir materi setelah melakukan revisi berdasarkan masukan dari tahapan evaluasi. Versi yang telah direvisi terdiri dari empat unit, yaitu: (1) How much does it cost?, (2) I love being me, (3) Follow me!, dan (4) My amazing village. Ada lima fase dalam setiap unit. Kelima fase tersebut adalah: 1) Let's dig, (2) Let's plant, (3) Let's fertilize, (4) Let's grow, and (5) Let's harvest.

**Kata Kunci:** speaking, design, contextual teaching and learnin